

**IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN
TRANSFORMASIONAL DI LEMBAGA AMIL ZAKAT
GOEDANG ZAKAT AL-KHAIRAAT YOGYAKARTA
TAHUN 2026**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**

**Disusun Oleh:
Muhammad Safi'i
NIM 22102040039**

**Dosen Pembimbing:
Dr. Andy Dermawan M. Ag
NIP 19700908 200003 1 001**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-737/Un.02/DD/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM DAKWAH
AMIL DI LAZ GOEDANG ZAKAT AL-KHAIRAAT YOGYAKARTA TAHUN 2026

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SAFTI
Nomor Induk Mahasiswa : 22102040039
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Andy Dermawan, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a0e06bes2acd



Penguji I
Dr. Maryono, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a0baed8245f



Penguji II
Achmad Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a0d565926878



Yogyakarta, 13 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6a0d5ebd7559e

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Safi'i
NIM. : 22102040039
Judul Skripsi : Implementasi Kepemimpinan Transformasional Dalam Dakwah Amil di LAZ Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta Tahun 2026.

Skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- o Bebas dari unsur plagiarisme.
- o Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- o Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

Dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Mei 2026

Dosen Pembimbing


Dr. Andy Dermawan M. Ag

NIP. 19700908 200003 1 001

Mengetahui:

Ketua Program Studi


Munif Solihan, MPA

NIP. 198512092019031002

o Silakan beri tanda centang (✓) jika pernyataan telah sesuai

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Safi'i
NIM : 22102040039
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:

IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM DAKWAH AMIL
DI LAZ GOEDANG ZAKAT AL-KHAIRAAT YOGYAKARTA TAHUN 2026, adalah hasil
karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang
penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap
mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Mei 2026

Yang menyatakan



Muhammad Safi'i
22102040039

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Kuasa

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

أَخِي لَنْ تَنَالَ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةِ سَأْنِيكَ عَنْ تَفْصِيلِهَا بِبَيَانٍ:
ذِكَاً وَحِرْصً وَاجْتِهَادً وَدِرْهَمً وَصُحْبَةً أُسْتَاذٍ وَطُولَ زَمَانٍ

"Saudaraku, kamu tidak akan mendapatkan ilmu kecuali kamu memenuhi enam syarat." Akan aku terangkan hal itu secara detail: kecerdasan, kemauan, keseriusan/kesungguhan, bekal, bersahabat dengan guru dan waktu yang cukup lama".¹

(Imam Syafi'i)

"Bersyukur itu bukan menunggu ketika kita merasa cukup, tetapi bersyukur itu ketika kita mampu merasa cukup dengan apa yang kita punya".²

(KH. Ahmad Bahaudin Nursalim)

كُلُّكُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

"Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya".³

¹ Salim, M. I., Syarah Diwan As-Syafi'i, terj. Abd. Rauf (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), hlm. 8.

² Siti Hadijah, "Kumpulan Gus Baha Quotes, Penuh Makna dan Inspiratif," Cermati.com, 28 September 2024, <https://www.cermati.com/artikel/gus-baha-quotes>, diakses pada tanggal 19 April 2026, pada pukul 17.12 WIB.

³ *Al-Adab Al-Mufrad*, Sunnah.com, https://sunnah.com/adab/10?utm_source, diakses pada tanggal 28 April 2026, pada pukul 19.46 WIB.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Alhamdulillah atas berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Kepemimpinan Transformasional di Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta Tahun 2026”. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam yang telah menjadi suri tauladan terbaik bagi peneliti.

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian tingkat sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, bimbingan, dan semangat yang diberikan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.LS, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Munif Solihan. MPA, selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama kegiatan akademik.

5. Dr. Andy Dermawan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk senantiasa membimbing, mengarahkan, memotivasi, memberikan semangat kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Kedua orang tua tercinta, terkhusus kepada Ibu yang tak pernah lupa untuk selalu mendoakan agar peneliti diberi kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini dan juga atas dukungan yang tak pernah putus sehingga menjadi motivasi bagi saya untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kalian dengan kesehatan, kebahagiaan, serta rezeki yang melimpah.
7. Kakak dan adik saya, yaitu Mba Yuni, Mba Kiki dan Affa yang selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak, Ibu dan seluruh staff di Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta, yang telah memberikan izin peneliti melakukan penelitian di lembaga untuk dijadikan tempat penelitian, yang bersedia untuk diwawacarai dan membantu peneliti dalam proses penelitian.
9. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Terutama Bapak dan Ibu dosen Prodi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing peneliti selama perkuliahan.
10. Seluruh staff akademik di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang senantiasa membantu dan melayani kebutuhan peneliti mengenai administrasi

selama masa perkuliahan.

11. Seluruh teman-teman perkuliahan, terkhusus teman terdekat peneliti dari Prodi Manajemen Dakwah Angkatan 2022 yaitu: Ikhwan, Agil, Hanif, Lukman, Gufron, Asyri, Dimas dan juga teman-teman KKN, teman-teman kos Mabes Imoh serta teman-teman lainnya yang telah membantu peneliti dalam menyemangati dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan hingga terselesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi kalimat maupun cara penyajian. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Mei 2026
Peneliti



Muhammad Safi'i
22102040039

ABSTRAK

Muhammad Safi'i, 22102040039, dengan judul "Implementasi Kepemimpinan Transformasional di Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta Tahun 2026". Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta yang tidak hanya berfokus pada penghimpunan dan pendayagunaan dana zakat, infaq, dan sedekah, tetapi juga aktif menggerakkan program kegiatan dakwah, pendidikan, sosial, dan kemanusiaan, sehingga penerapan kepemimpinan transformasional di Lembaga Amil Zakat ini relevan untuk dikaji. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kepemimpinan transformasional di Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Miles, Huberman dan Saldana dengan mengumpulkan data, mengelompokkan data, menyajikan data, menyimpulkan dan verifikasi data. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin lembaga telah menerapkan keempat dimensi utama kepemimpinan transformasional dalam keseharian pekerjaannya. Pertama, *idealized influence* (pengaruh ideal) yaitu keteladanan pimpinan yang mengedepankan nilai kekeluargaan dan musyawarah. Kedua, *inspirational motivation* (motivasi inspirasional) diterapkan dengan memberikan motivasi dan meluruskan niat kerja para staf sebagai bentuk ibadah. Ketiga, *intellectual stimulation* (stimulasi intelektual) dilakukan dengan mendorong staf untuk terus belajar dan berinovasi melalui metode (ATM) amati, tiru, dan modifikasi. Keempat, *individualized consideration* (perhatian individual) diwujudkan dengan kepedulian pimpinan terhadap kebutuhan personal dan pengembangan kapasitas masing-masing staf.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Lembaga Amil Zakat.

ABSTRACT

Muhammad Safi'i, 22102040039, with the title "Implementation of Transformational Leadership at the Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta Zakat Collection Institution in 2026". Da'wah Management Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2026. This research is motivated by the role of the Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta Zakat Collection Institution which not only focuses on collecting and utilizing zakat, infaq, and alms funds, but also actively drives da'wah, education, social, and humanitarian activity programs, so that the application of transformational leadership at this Zakat Collection Institution is relevant to study. The purpose of this study is to determine the implementation of transformational leadership at the Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta Zakat Collection Institution. This study uses a qualitative research type with a phenomenological approach. Data collection techniques are carried out through participant observation, semi-structured interviews, and documentation. The data analysis technique used in this study was Miles, Huberman, and Saldana's analysis, which involved collecting, grouping, presenting, concluding, and verifying data. Data validity was tested using source triangulation and technical triangulation. The results showed that institutional leaders had implemented the four main dimensions of transformational leadership in their daily work. First, idealized influence, which is the leadership's role model that prioritizes family values and deliberation. Second, inspirational motivation, which is implemented by providing motivation and aligning the work intentions of staff as a form of worship. Third, intellectual stimulation, which is carried out by encouraging staff to continue learning and innovating through the observe, imitate, and modify (ATM) method. Fourth, individualized consideration, which is realized through leadership's concern for the personal needs and capacity development of each staff member.

Keywords: *Transformational Leadership, Amil Zakat Institution.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka	5
F. Kajian Teori	9
1. Tinjauan Umum tentang Kepemimpinan Transformasional	9
G. Metodologi Penelitian	12
1. Jenis Penelitian	13
2. Subjek dan Objek Penelitian	14
3. Sumber Data	14
4. Teknik Pengumpulan Data	15
5. Teknik Analisis Data	16
6. Teknik Uji Keabsahan Data	20
H. Sistematika Pembahasan	23
BAB II GAMBARAN UMUM	25
A. Sejarah Berdiri Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat	25

B. Profil Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat	26
C. Legalitas Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat	27
D. Letak Geografis Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat	28
E. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat	29
F. Filosofi Logo Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat	30
G. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat.....	31
H. Tugas Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat	33
I. Jenis-Jenis Zakat.....	34
J. Laporan Pengelolaan ZIS dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL)	36
K. Program-Program Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat	41
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. <i>Idealized Influence</i> (Pengaruh Ideal).....	51
B. <i>Inspirational Motivation</i> (Motivasi Inspirasional)	72
C. <i>Intellectual Stimulation</i> (Stimulasi Intelektual)	85
D. <i>Individual Consideration</i> (Perhatian Individual)	100
BAB IV PENUTUP	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	116
<u>1.</u> Pedoman Wawancara.....	116
<u>2.</u> Pedoman Dokumentasi Penelitian	148
<u>3.</u> Surat Izin Penelitian dari Lembaga.....	152
<u>4.</u> Hasil Cek Plagiarisme	153
<u>5.</u> Daftar Riwayat Hidup	157

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Profil Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat.....	27
Tabel 2. 3 Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat.....	32
Tabel 2. 4 Jenis-Jenis Zakat	34
Tabel 2. 5 Saldo Pengelolaan ZIS dan DSKL Tahun 2024 dan 2025.....	36
Tabel 2. 6 Pengumpulan ZIS dan DSKL Tahun 2025	37
Tabel 2. 7 Pentasyarufan ZIS dan DSKL Tahun 2025	38
Tabel 2. 8 Pentasyarufan Berdasar Asnaf Tahun 2025	38
Tabel 2. 9 Pentasyarufan Berdasar Program Tahun 2025.....	39
Tabel 2. 10 Muzakki dan Munfiq Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat.....	40
Tabel 2. 11 Mustahiq Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat.....	41
Tabel 2. 12 Program Ramadhan Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat	47
Tabel 2. 13 Penyaluran Program Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat	49



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 2 Analisis Data Model Miles Huberman & Saldana	20
Gambar 1. 3 Triangulasi Sumber Data	21
Gambar 1. 4 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	21
Gambar 2. 2 Letak Geografis Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat	28
Gambar 2. 3 Logo Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat.....	30
Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat.....	32
Gambar 3. 2 Pemberian Al-Qur'an Braille untuk Sahabat Tunanetra	56
Gambar 3. 3 Pimpinan Melakukan Rapat Evaluasi Bersama Para staf.....	67
Gambar 3. 4 Kunjungan Pimpinan ke Lembaga Lain.....	88
Gambar 3. 5 Pimpinan Melakukan Koordinasi Pagi Bersama Para Staf.....	96
Gambar 3. 6 Para Staf Mengadakan Kegiatan Membuat Kerajinan Gerabah.....	99
Gambar 3. 7 Amil Mengikuti Pelatihan dan Keterampilan Melek Finansial.....	106



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan menjadi salah satu objek perdebatan yang tak kunjung habis yang dimulai beberapa dekade terakhir bahkan sampai dengan saat ini, sebagai salah satu komponen organisasi yang menjadi penentu bagi kesuksesan dan juga kemunduran sebuah organisasi. Hal tersebut dikarenakan kepemimpinan adalah komponen terpenting di antara komponen-komponen lainnya dalam organisasi selain struktur, budaya, praktek manajerial, visi, misi, tujuan dan strategi, kebijakan dan prosedur, serta iklim kerja.⁴

Kepemimpinan transformasional merupakan model kepemimpinan yang sesuai dan efektif untuk diterapkan pada kondisi saat ini. Hal ini didukung oleh banyak hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional lebih efektif dibandingkan kepemimpinan transaksional atau gaya kepemimpinan lainnya.⁵ Perubahan besar yang terjadi dalam lingkungan organisasi dan masyarakat membuat cara memimpin juga harus menyesuaikan keadaan. Kepemimpinan transformasional menekankan kemampuan pemimpin dalam mendorong perubahan, menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, serta mengelola

⁴ Roni Harsoyo, Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard. M. Bass Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam, *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, Vol. 3, no. 2 (2022), hlm. 247-262.

⁵ Bernard M. Bass dan Ronald E. Riggio, *Transformational Leadership*, 2nd ed. (Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, 2006), hlm. 3.

proses perubahan dalam organisasi.⁶

Goedang Zakat Al-Khairaat adalah Lembaga Amil Zakat yang bergerak di bidang pengelolaan dan pendistribusian dana zakat, infak, sedekah, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya. Sebagai bentuk komitmen dalam melayani umat, dibentuklah Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat yang bergerak di bidang sosial. Perkembangan Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat dibuktikan langsung dengan pengelolaan dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) dan dana sosial keagamaan lainnya, yang terus mengalami peningkatan yang signifikan. Secara keseluruhan, total dana yang dikelola naik sebesar 157%, yaitu dari Rp1,38 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp2,17 miliar pada tahun 2025.⁷

Prestasi yang berhasil diraih oleh lembaga, salah satunya pencapaian terbaru datang pada tahun 2025, ketika lembaga ini dianugerahi sebagai Lembaga Amil Zakat kelembagaan terbaik tingkat kabupaten/kota dalam ajang BAZNAS Awards. Penghargaan tersebut menjadi bukti bahwa Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat berhasil menerapkan prinsip profesionalisme dan akuntabilitas, sekaligus menunjukkan bahwa kinerja dan tata kelola lembaga terus berkembang dari tahun ke tahun.⁸

Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta tidak hanya berfokus pada pengelolaan dan pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah,

⁶ Bernard M. Bass dan Ronald E. Riggio, hlm. 3.

⁷ Dokumen Laporan Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) Tahun 2025, Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat, diakses pada 14 Mei 2026, pukul. 01.54 WIB.

⁸ Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Raih Penghargaan BAZNAS Awards 2025, <https://berbagiberkah.org/Lembaga-Amil-Zakat-goedang-zakat-al-khairaat-raih-penghargaan-baznas-awards-2026/>, diakses pada 18 November 2025, pukul. 07:30 WIB.

tetapi juga aktif menggerakkan program kegiatan dakwah, pendidikan, sosial dan kemanusiaan. Membantu masyarakat di daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) seperti, memberikan bantuan air bersih dan pengadaan sumur bor disalurkan oleh lembaga tersebut.⁹

Realisasi pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah pada program yang ada di Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat pada tahun 2025 terbukti lebih besar dibandingkan rencana awalnya. Secara keseluruhan, dana yang berhasil disalurkan mencapai Rp1.91 miliar, yang berarti berhasil melebihi target awal sebesar Rp1.80 miliar dengan total capaian hingga 106%. Keberhasilan ini didorong oleh program pendidikan yang penyalurannya mencapai 115% dari rencana, serta program Kemanusiaan yang menembus angka 130%. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa lembaga mampu mendistribusikan dana dengan sangat maksimal kepada total 10.517 orang penerima manfaat.¹⁰ Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Kepemimpinan Transformasional di Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al Khairaat Yogyakarta Tahun 2026”.

⁹ Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat, Penyaluran Bantuan Air Bersih dari Goedang Zakat, Yogyakarta, Desa Tepus Gunungkidul, 14 September 2025, <https://desatepus.gunungkidulkab.go.id/first/artikel/4616-Penyaluran-Bantuan-Air-Bersih-dari-Goedang-Zakat--Yogyakarta>, diakses pada 26 Oktober 2025, pukul. 08.45 WIB.

¹⁰ Dokumen Laporan Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) Tahun 2025, Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat, diakses pada 14 Mei 2026, pukul. 01.54 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi kepemimpinan transformasional di Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta tahun 2026?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi kepemimpinan transformasional di Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas terhadap permasalahan yang diteliti. Lebih khusus pada gaya kepemimpinan transformasional yang ada di Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al Khairaat Yogyakarta.
2. Bagi Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al Khairaat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kualitas kepemimpinan dan di lembaga tersebut.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau dasar penelitian oleh peneliti selanjutnya dengan pembahasan yang sama atau dapat ditambahkan dengan variabel lain supaya hasil yang di dapatkan lebih maksimal.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang berhubungan dengan gaya Kepemimpinan transformasional bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan, akan tetapi sudah banyak penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu dalam bentuk riset dan buku. Terdapat beberapa penelitian yang mirip dengan penelitian ini, yaitu membahas tentang gaya kepemimpinan transformasional. Penelitian tersebut diantaranya adalah:

Pertama, skripsi Intan Lestari tahun 2025 dengan judul "Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional dalam Membangun Budaya Organisasi di Pengadilan Agama Kota Yogyakarta Tahun 2023–2024". Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini diterapkan untuk menggali secara mendalam praktik kepemimpinan yang dijalankan pemimpin lembaga dalam konteks organisasi keagamaan, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terhadap aktivitas serta kebijakan organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin telah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional yang tercermin melalui penguatan visi bersama, pemberian motivasi yang inspiratif, stimulasi intelektual kepada anggota, serta perhatian individual terhadap staf. Penerapan gaya kepemimpinan tersebut memberikan kontribusi nyata dalam membentuk budaya organisasi yang lebih proaktif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan kinerja.¹¹

¹¹ Intan Lestari, Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional dalam Membangun Budaya Organisasi di Pengadilan Agama Kota Yogyakarta Tahun 2023–2024. (Skripsi S1, Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025).

Kedua, *journal of Comprehensive Science* yang ditulis oleh Semuel, Roreng, dan Sabandar tahun (2025) dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Staf di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mamasa”. Bertujuan untuk melihat sejauh mana kepemimpinan transformasional memengaruhi kinerja staf di lingkungan Kementerian Agama. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada staf, yang kemudian dianalisis menggunakan uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja staf. Semakin baik penerapan kepemimpinan transformasional oleh pemimpin, maka semakin meningkat pula kinerja staf. Pemimpin yang mampu memberikan teladan, motivasi, serta perhatian terhadap kebutuhan staf terbukti dapat mendorong staf untuk bekerja lebih optimal.¹²

Ketiga, jurnal *Bina Praja* yang ditulis oleh Saadah dan Agustiyara tahun (2024) dengan judul “*Transformational Leadership and Dynamic Managerial Capabilities in Public Sector Innovation*”. Mengkaji peran kepemimpinan transformasional dalam mendorong inovasi di sektor publik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada pemerintahan daerah, khususnya Kota Jambi, melalui teknik wawancara mendalam dan dokumentasi terhadap kepala daerah serta pejabat struktural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran yang

¹² Semuel, Petrus P Roreng dan Sita Sabandar, “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Staf Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mamasa”, *journal of Comprehensive Science*. Vol. 4, no. 8. (2025), hlm. 2544–2553.

signifikan dalam meningkatkan kapasitas manajerial aparatur dan mendorong inovasi sektor publik. Pemimpin yang mampu menanamkan visi, memberikan motivasi inspiratif, serta mendorong kreativitas aparatur sipil negara terbukti berhasil menciptakan berbagai inovasi pelayanan publik.¹³

Keempat, jurnal Manajemen dan Bisnis yang ditulis oleh Muhammad Hasbi dan Apriati Nur Atiza tahun (2024) dengan judul “Kepemimpinan Transformasional Budaya Organisasi Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pengaruh Pada PT Silog Rembang”. Bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, serta insentif terhadap kinerja karyawan PT SILOG (Semen Indonesia Logistik). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh karyawan PT SILOG, di mana teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 55 orang. Data dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, namun secara statistik pengaruh tersebut tidak signifikan. Sementara itu, budaya organisasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, yang menunjukkan bahwa nilai, norma, dan kebiasaan kerja dalam organisasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja. Adapun variabel insentif juga menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, tetapi pengaruhnya tidak signifikan secara statistik.¹⁴

¹³ Maratun Saadah, dan Agustiyara, “Transformational Leadership and Dynamic Managerial Capabilities in Public Sector Innovation”, *jurnal Bina Praja*. Vol. 16, no. 1. (2024), hlm. 201–214.

¹⁴ Muhammad Hasbi dan Apriati Nur Atiza, “Kepemimpinan Transformasional Budaya

Kelima, jurnal Mahasiswa Entrepreneur yang ditulis oleh Ahmad Zainul Fatah, Ika Wahyuni dan Lusiana Tulhusnah, tahun (2025) dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Staf dengan Kompensasi sebagai Variabel Moderating pada PT PLN UP3 Situbondo”. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja staf. Namun, ketika variabel kompensasi dimasukkan sebagai moderasi, pengaruh tersebut menjadi tidak signifikan. Artinya, meskipun kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja penting, faktor kompensasi tidak selalu memperkuat hubungan tersebut dalam konteks kinerja.¹⁵

Persamaan penelitian ini dari beberapa penelitian sebelumnya adalah memiliki kesamaan pada konteks sama-sama meneliti gaya kepemimpinan transformasional. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, jika penelitian sebelumnya mengkaji tentang gaya kepemimpinan transformasional di lembaga pemerintahan, dan perusahaan, sedangkan penelitian ini memberikan kontribusi baru pada literatur dengan mengeksplorasi penerapan gaya kepemimpinan transformasional di lembaga sosial khususnya di Lembaga Amil Zakat.

Organisasi Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pengaruh Pada Pt Silog Rembang”, *jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 5, no. 2 (2024), hlm. 56–65.

¹⁵ Ahmad Zainul Fatah, Ika Wahyuni dan Lusiana Tulhusnah, Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Staf Dengan Kompensasi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. PLN Unit Pelaksana, Pelayanan Pelanggan (UP3) Situbondo, *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, Vol. 3, no. 4 (2024), hlm. 758–772.

F. Kajian Teori

1. Tinjauan Umum tentang Kepemimpinan Transformasional

a. Pengertian Kepemimpinan Transformasional

Bernard M. Bass menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang mampu memotivasi dan menginspirasi para pengikutnya untuk bekerja lebih baik dan mencapai hasil yang melebihi apa yang awalnya mereka harapkan. Pemimpin tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga membantu pengikutnya tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang siap memimpin, dengan memahami kebutuhan setiap individu pengikut melalui pemberdayaan serta menyelaraskan tujuan individu pengikut dengan tujuan pemimpin, kelompok, dan organisasi secara keseluruhan.¹⁶ Gaya kepemimpinan transformasional terbukti mampu meningkatkan kinerja di atas ekspektasi, serta menumbuhkan kepuasan dan komitmen yang tinggi dari para pengikut terhadap kelompok maupun organisasi.¹⁷

Kepemimpinan transformasional merupakan proses ketika pemimpin terlibat dengan pengikut, dan menciptakan hubungan yang meningkatkan motivasi dan moralitas dalam diri pemimpin dan pengikut. Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang bersifat sosial dan peduli dengan kebaikan bersama. Pemimpin transformasional yang bersifat sosial mengalahkannya kepentingan mereka sendiri demi kebaikan bersama. Menurut Bass, tingkat seorang pemimpin bersifat transformasional diukur berdasarkan pengaruh pemimpin terhadap pengikutnya.

¹⁶ Bernard M. Bass dan Ronald E. Riggio, "*Transformational Leadership: Second Edition*", (2006), hlm. 3.

¹⁷ Bass and Riggio. hlm. 3.

Pemimpin mengubah dan memotivasi pengikutnya dengan cara:¹⁸

- 1) Membuat mereka lebih sadar akan pentingnya hasil tugas
- 2) Mendorong mereka (pengikut) untuk melampaui kepentingan pribadi mereka demi kepentingan organisasi atau tim, dan
- 3) Menumbuhkan motivasi dari dalam diri pengikut agar mereka mencapai kebutuhan pada tingkat yang lebih tinggi.

Pemimpin transformasional tidak hanya berfokus pada tugas, tetapi juga memberdayakan pengikut dan memperhatikan kebutuhan pengikut serta pengembangan pribadi mereka, membantu pengikut untuk mengembangkan potensi kepemimpinan mereka sendiri. Pemimpin berusaha membantu pengikutnya agar bisa menemukan dan mengasah potensi terbaik dalam diri mereka.¹⁹

Penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kepemimpinan transformasional adalah cara yang digunakan seorang pemimpin untuk mempengaruhi pengikutnya (pengikut) dan memotivasi pengikutnya dalam rangka mencapai tujuan bersama.

b. Karakteristik Kepemimpinan Transformasional

Menurut Bernard M. Bass, ada 4 komponen yang menjadi karakteristik dari dimensi kepemimpinan Transformasional dikenal dengan istilah “*Four I’s*” (*the four components of transformational leadership*). Bass mendeskripsikan komponen kepemimpinan transformasional sebagai berikut:²⁰

¹⁸ Reni Rosari, “Leadership Definitions Applications for Lecturers’ Leadership Development. *Journal of Leadership in Organizations*, Vol. 1, no. 1 (2019), hlm.17–28.

¹⁹ Bass and Riggio, “Transformational Leadership: Second Edition.”, (Mahwah New Jersey: Erlbaum, 2006), hlm. 4.

²⁰ Bass and Riggio. hlm. 6-7.

1) *Idealized Influence* (Pengaruh Ideal).

Idealized Influence merupakan seorang pemimpin yang mampu menjadi sosok panutan dan teladan yang sangat dihormati, dikagumi, dan dipercaya oleh para pengikutnya. Pemimpin bukan hanya memberi perintah, tapi juga menunjukkan contoh nyata melalui tindakan dan sikapnya sehari-hari. Mereka juga berani mengambil resiko, menjaga konsistensi antara ucapan dan perbuatan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan kejujuran. Karena itu, para pengikut merasa yakin dan percaya bahwa pemimpin tersebut layak diikuti.

Dimensi *Idealized Influence* diukur dan dianalisis melalui dua aspek utama yaitu pertama, tindakan nyata pemimpin yang dapat diamati langsung. Pengikut melihat pemimpin sebagai sosok teladan, memegang teguh standar moral kejujuran, bertanggung jawab menanggung risiko dan konsistensi melakukan hal yang benar. Kedua, persepsi atau penilaian yang muncul dari para pengikut terhadap pemimpinnya. Pengikut menaruh rasa hormat kepada pemimpin melalui kewibawaan yang dimiliki pemimpin.²¹ Keduanya saling berhubungan dan saling memengaruhi, tidak hanya dari tindakan seorang pemimpin, tetapi juga dari para pengikut memandang dan menilai sosok pemimpin tersebut.

2) *Inspirational Motivation* (Motivasi Inspiratif).

Inspirational Motivation merupakan perilaku pemimpin yang mampu memotivasi dan menginspirasi orang-orang di sekitarnya, dengan cara membangkitkan semangat, memberikan inspirasi, menumbuhkan optimisme dan antusiasme, serta mengartikulasikan visi.²² Pemimpin menunjukkan komitmen

²¹ Bass and Riggio. hlm. 6.

²² Bass and Riggio. hlm. 6.

dalam menjalankan tujuan serta visi yang telah disepakati bersama. Bass menjelaskan bahwa *inspirational motivation* sering kali berpadu dengan *idealized influence*, membentuk gaya kepemimpinan yang dikenal *charismatic inspirational leadership* yaitu kemampuan pemimpin untuk menjadi teladan sekaligus sumber inspirasi bagi para pengikutnya.²³

3) *Intellectual Stimulation* (Stimulasi Intelektual).

Intellectual Stimulation merupakan seorang pemimpin yang mampu mendorong para pengikutnya untuk menjadi lebih inovatif dan kreatif, yaitu merespons situasi lama dengan cara baru, ide-ide baru serta solusi kreatif diminta langsung dari para pengikut. Pemimpin juga melibatkan pengikut secara langsung dalam proses penanganan masalah dan pencarian solusi.²⁴

4) *Individualized Consideration* (Perhatian Individual)

Individualized Consideration merupakan tindakan pemimpin yang memberikan perhatian khusus pada kebutuhan pencapaian dan pertumbuhan masing-masing pengikut. Pemimpin menerima perbedaan karakteristik setiap individu dan berperan sebagai pelatih atau mentor. Pemimpin memberikan tugas sebagai sarana untuk meningkatkan kapasitas dan mengembangkan potensi diri pengikutnya, serta memberikan apresiasi kepada masing-masing pengikut.²⁵

G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah yang bersifat empiris, sistematis dan rasional yang digunakan untuk mendapatkan data, dengan tujuan dan

²³ Bass and Riggio. hlm. 6.

²⁴ Bass and Riggio. hlm. 7.

²⁵ Bass and Riggio. hlm. 7.

kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Creswell yang dikutip dari Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan suatu proses untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari perilaku individu atau kelompok dalam menggambarkan permasalahan sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif mencakup penyusunan pertanyaan penelitian dan prosedur yang bersifat fleksibel, pengumpulan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, pengorganisasian data parsial ke dalam tema-tema, serta pemberian interpretasi terhadap makna data tersebut. Tahap akhir dari penelitian ini adalah penyusunan laporan penelitian dengan struktur yang fleksibel.²⁶

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “implementasi kepemimpinan transformasional di Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta Tahun 2026”, penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dipandang relevan. Hal ini didasarkan pada perkembangan signifikan lembaga yang tidak hanya berfokus pada penghimpunan dan pendayagunaan dana zakat, infaq, dan sedekah tetapi juga pada program dakwah, pendidikan, sosial dan kemanusiaan yang dijalankan.

Pendekatan fenomenologi memungkinkan peneliti untuk memahami secara

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Dan Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 347.

mendalam pengalaman, pandangan, serta makna yang dialami langsung oleh para informan terkait pelaksanaan kepemimpinan di lembaga tersebut. Melalui pendekatan fenomenologi ini, peneliti dapat menggali pemahaman informan secara menyeluruh sehingga hasil penelitian diharapkan mampu mencerminkan kondisi nyata yang ada di Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat pada tahun 2026.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah pemimpin Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat, kepala divisi program dan pendayagunaan, kepala divisi penghimpunan, serta staf penghimpunan di Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta. Kemudian objek pada penelitian ini adalah kepemimpinan transformasional di Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta tahun 2026.

3. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi kata-kata dan tindakan serta data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²⁷ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama atau diperoleh secara langsung dari sumbernya tanpa perantara. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui hasil pengamatan dan wawancara secara

²⁷ Lexy J. Moleong, hlm. 157.

langsung dengan subjek penelitian, yaitu pemimpin, kepala divisi program dan pendayagunaan, serta kepala divisi penghimpunan Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data ini berfungsi sebagai data pendukung bagi data primer guna mempermudah penelitian. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari profil, *situs web*, dan majalah milik Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.²⁸ Penelitian ini akan dilakukan menggunakan teknik observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dan mengikuti kegiatan sehari-hari yang ada di lembaga tersebut. Adapun tujuan observasi ini untuk mengumpulkan data terkait tentang penerapan gaya kepemimpinan transformasional di Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al Khairaat Yogyakarta tahun 2026.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

²⁸ Abdussamad, Z, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press. 2022). hlm. 137.

harus diteliti, dan ingin mengetahui hal yang lebih mendalam dari responden.²⁹ Teknik wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*), yang di mana dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan, untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan lebih mendalam.

Alat bantu yang digunakan dalam proses wawancara adalah panduan wawancara (*interview guide*), rekaman suara (*tape recorder*), buku catatan dan alat tulis untuk mencatat hasil wawancara mengenai penerapan gaya kepemimpinan transformasional dalam dakwah amil di Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al Khairaat. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada subjek penelitian yaitu pemimpin, kepala divisi program dan pendayagunaan, serta kepala divisi penghimpunan Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al Khairaat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁰ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai profil Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al Khairaat Yogyakarta.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

²⁹ Abdussamad, hlm. 147.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Dan Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 396.

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³¹

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model Miles Huberman dan Saldana. Menurut Miles Huberman dan Saldana yang dikutip oleh Sugiyono, aktivitas dalam analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun dalam analisis data yaitu diantaranya.³²

a. Data Collection (Pengumpulan Data)

Tahap pertama pengumpulan data, penelitian ini mengumpulkan informasi yang diperlukan melalui beberapa teknik sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data utama dilakukan melalui wawancara mendalam kepada pemimpin dan staf Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pengalaman langsung informan mengenai gaya kepemimpinan transformasional, yang meliputi aspek *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration* dalam pelaksanaan kepemimpinan sehari-hari.

Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi untuk mengamati secara langsung interaksi pemimpin dengan staf, pola komunikasi, pengambilan keputusan, serta dinamika kerja di lingkungan Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran

³¹ Sugiyono, hlm. 402.

³² Matthew B Miles, A Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (London: Sage Publications, 2014), hlm. 12.

nyata mengenai implementasi kepemimpinan transformasional dalam konteks aktivitas kelembagaan.

b. *Data Condensation (Konsolidasi Data)*

Tahap selanjutnya adalah konsolidasi data. Pada tahap ini, peneliti menata dan mengelompokkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan menyeleksi informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu kepemimpinan transformasional dalam dakwah amil di Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan para informan ditranskrip secara menyeluruh, kemudian dipelajari secara berulang untuk memahami isi dan makna dari setiap pernyataan yang disampaikan. Dari proses tersebut, peneliti menandai bagian-bagian penting yang menunjukkan praktik kepemimpinan transformasional, seperti bagaimana pemimpin memberikan teladan, memotivasi staf, mendorong kreativitas dan inovasi, serta memperhatikan kebutuhan dan perkembangan masing-masing staf.

c. *Data Display (Penyajian Data)*

Tahap selanjutnya adalah penyajian data. Pada tahap ini, data yang telah melalui proses konsolidasi disusun dan disajikan dalam bentuk yang memudahkan peneliti untuk memahami isi data serta melakukan analisis lebih lanjut. Penyajian data dilakukan agar informasi yang diperoleh dari lapangan dapat dibaca secara lebih jelas dan terarah.

Data hasil wawancara disajikan dalam bentuk narasi yang disusun secara sistematis. Narasi tersebut memuat kutipan-kutipan penting dari informan yang

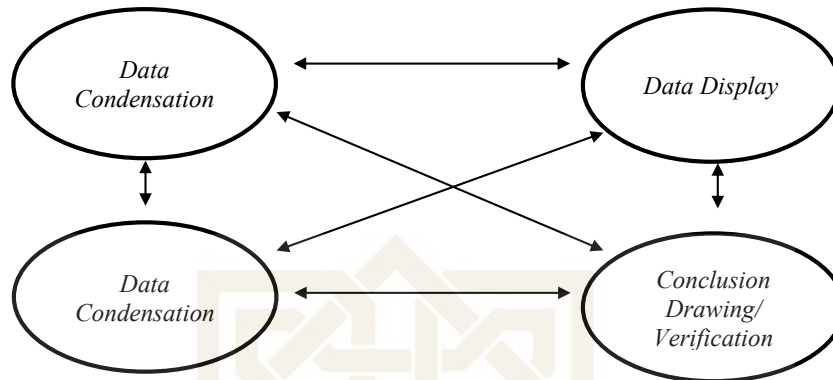
menggambarkan pengalaman dan pandangan mereka mengenai kepemimpinan transformasional di Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta, seperti cara pemimpin memberikan teladan, memotivasi staf, mendorong kreativitas, serta memberikan perhatian secara personal kepada staf. Kemudian data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi juga disajikan dalam bentuk deskripsi yang terstruktur untuk mendukung dan memperjelas temuan dari hasil wawancara.

d. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan sebelumnya, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana kepemimpinan transformasional diimplementasikan di Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta. Pada tahap ini, peneliti merangkum temuan-temuan utama yang berkaitan dengan praktik kepemimpinan, seperti keteladanan pemimpin, upaya memotivasi staf, dorongan terhadap pemikiran kreatif, serta perhatian pemimpin terhadap kebutuhan individu dalam lingkungan kerja.

Peneliti juga melakukan proses verifikasi data. Verifikasi dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta membandingkan antar sumber data tersebut melalui teknik triangulasi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa temuan penelitian bersifat konsisten, dapat dipercaya, dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Gambar 1. 1 Analisis Data Model Miles Huberman & Saldana



Sumber: Hasil olah data peneliti

6. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan untuk membuktikan kebenarannya dan konsistensi data penelitian. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah dengan melakukan uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (obyektivitas).³³ Berikut penjelasan dari masing masing uji keabsahan data.

a. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Uji *credibility* merupakan uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang akan diteliti. Uji *credibility* terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.³⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi

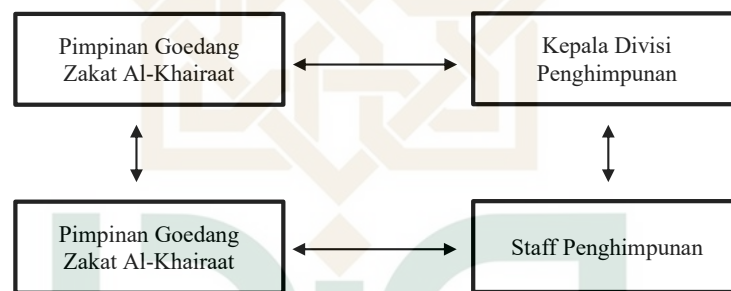
³³ Sugiyono, hlm. 433.

³⁴ Sugiyono, hlm. 435.

sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data untuk menguji kredibilitas data penelitian:

Triangulasi sumber data adalah cara menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber, yaitu pimpinan, kepala divisi program dan pendayagunaan, kepala divisi penghimpunan serta staff penghimpunan Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta. Berikut gambar triangulasi sumber:

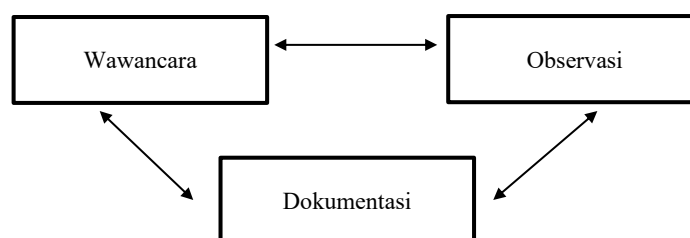
Gambar 1. 2 Triangulasi Sumber Data



Sumber: Hasil olah data peneliti

Triangulasi teknik pengumpulan data adalah cara menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Berikut gambar triangulasi teknik:

Gambar 1. 3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Sumber: Hasil olah data peneliti

b. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji *transferability* menunjukkan tingkat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian pada konteks atau lingkungan lain di luar lokasi penelitian.³⁵ Uji ini berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian yang diperoleh pada situasi tertentu dapat dialihkan atau digunakan pada kondisi lain yang memiliki karakteristik yang relatif serupa, meskipun tidak sepenuhnya sama.

Peneliti berupaya menyajikan dan menarasikan hasil penelitian secara jelas, dan sistematis dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Penyajian hasil penelitian yang detail dan sesuai dengan kondisi penelitian bertujuan agar pembaca atau peneliti lain dapat memahami secara utuh proses dan temuan penelitian, sehingga mampu menilai kemungkinan penerapan hasil penelitian tersebut pada situasi lain yang memiliki karakteristik serupa.

c. Uji *Dependability* (Reliabilitas)

Uji *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam penelitiannya.³⁶ Cara yang dapat dilakukan dengan menggunakan auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

Data peneliti dikatakan *dependability* ketika peneliti dapat menunjukkan data penelitian, penemuan-penemuan, interpretasi, rekomendasi dan dapat membuktikannya bahwa hal tersebut didukung oleh data penelitian, mulai dari masalah/fokus penelitian sampai pada hasil akhir yang berupa kesimpulan.

³⁵ Sugiono, Metode Penelitian Manajemen Pendekatan; Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Dan Penelitian Evaluasi. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 443.

³⁶ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2024), hlm. 277.

d. Uji *Confirmability* (Obyektivitas)

Uji *confirmability*, penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji ini sama dengan uji *dependability*, sehingga dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan oleh peneliti. Uji ini menanggulangi terjadinya kesalahan seperti dalam penelitian, prosesnya tidak akan tetapi hasilnya ada. Apabila terjadi hal tersebut maka dapat dikatakan penelitian tidak memenuhi standar uji *confirmability*.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menggambarkan secara naratif bagaimana alur penelitian skripsi, berkaitan, dan runtutan antara pembahas satu dengan yang lainnya.³⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan membagi menjadi 4 bab untuk mempermudah dalam pembahasannya diantaranya:

BAB I, bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta yang meliputi sejarah, letak geografis, visi dan misi serta struktur organisasi Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta.

BAB III, bab ini merupakan hasil penelitian yaitu mengenai implementasi

³⁷ Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Skripsi Penelitian Tesis* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), hlm. 13.

kepemimpinan transformasional yang ada di Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al Khairaat Yogyakarta tahun 2026.

BAB IV, bab ini adalah bab yang terakhir dari penelitian ini, yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian, kemudian saran yang dibutuhkan bagi Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta, dan untuk para peneliti selanjutnya, serta mencantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, mengenai implementasi kepemimpinan transformasional di Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta pada tahun 2026 secara keseluruhan terimplementasikan dengan baik. Pimpinan lembaga terbukti mampu menjalankan dan mempraktikkan keempat dimensi utama kepemimpinan tersebut dalam keseharian pekerjaannya, yaitu melalui keteladanan sikap, dorongan motivasi berlandaskan nilai ibadah, dukungan terhadap pemikiran inovatif, serta perhatian personal yang objektif dan pengembangan kapasitas masing-masing staf.

Karakter kepemimpinan yang mengedepankan nilai kekeluargaan dan menanamkan nilai-nilai spiritual dalam setiap pekerjaan, menjadikan fondasi utama yang terus menjaga semangat para staf, sehingga seluruh visi, misi, serta target lembaga dapat tercapai secara optimal.

B. Saran

1. Bagi Pimpinan

Mempertahankan pola kepemimpinan yang selama ini sudah berjalan, terutama pendekatan yang bersifat kekeluargaan karena mampu membangun suasana kerja yang nyaman dan terbuka untuk para staf.

2. Bagi Lembaga

Lembaga perlu terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan pelatihan untuk para staf, agar mereka semakin pandai merancang program-program yang ada di lembaga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas dan pendekatan yang berbeda. Menggunakan metode yang berbeda dengan teori yang berkembang, atau penambahan jumlah informan bisa dipertimbangkan agar hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan memberikan gambaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, Bernard M., dan Ronald E. Riggio. “*Transformational Leadership: Second Edition*”, 2006. <https://doi.org/10.4324/9781410617095>.
- Dokumen Laporan Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) Tahun 2025, Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat, diakses pada 14 Mei 2026, pukul. 01.54 WIB.
- Fatah Zainul. A, Wahyuni Ika, dan Tulhusnah Lusiana, Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Staf Dengan Kompensasi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. PLN Unit Pelaksana, Pelayanan Pelanggan, and (UP3) Situbondo, *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, Vol. 3, no. 4 (2024), hlm. 758–772.
- Harsoyo, Roni. “Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M . Bass Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam”, *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*. Vol. 3, no. 2 (2022), hlm. 247–262.
- Hasbi, Muhammad, dan Apriati Nur Atiza. “Kepemimpinan Transformasional Budaya Organisasi Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pengaruh Pada Pt Silog Rembang”. Vol. 5, no. 2 (2024), hlm. 56–65.
- Lestari Intan, Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional dalam Membangun Budaya Organisasi di Pengadilan Agama Kota Yogyakarta Tahun 2023–2024. Skripsi S1, Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.
- Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Raih Penghargaan BAZNAS Awards 2025, [https://berbagiberkah.org/Lembaga Amil Zakat-goedang-zakat-al-khairaat-raih-penghargaan-baznas-awards-2025/](https://berbagiberkah.org/Lembaga_Amil_Zakat-goedang-zakat-al-khairaat-raih-penghargaan-baznas-awards-2025/), diakses pada 18 November 2025, pukul. 07:30 WIB.
- Rosari, Reni. “Leadership Definitions Applications for Lecturers’ Leadership Development.” *Journal of Leadership in Organizations*. Vol. 1, no. 1 (2019), hlm. 17–28. <https://doi.org/10.22146/jlo.42965>.

Saadah Maratun, dan Agustiyara, “Transformational Leadership and Dynamic Managerial Capabilities in Public Sector Innovation”, *jurnal Bina Praja*. Vol. 16, no. 1. (2024), hlm. 201–214.

Semuel, Roreng. P. Petrus, dan Sabandar Sita, “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Staf Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mamasa”, *journal of Comprehensive Science*. Vol. 4, no. 8. (2025), hlm. 2544–2553.

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen : Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Dan Penelitian Evaluasi*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, UU Zakat Kemenag

Wawancara peneliti dengan Eko Kurniadi Abdurrahman, selaku direktur Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta, pada tanggal 20 Januari 2026, pukul 13.10 – 14.15 WIB

Wawancara peneliti dengan Syaifullah selaku Kepala Divisi Program dan Pendayagunaan Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta, pada tanggal 31 Januari 2026, pukul 14.20 – 15.30 WIB.

Wawancara peneliti dengan Dian Lukita Khusniyanti selaku Kepala Divisi Penghimpunan Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta, pada tanggal 19 Februari 2026, pukul 12.30- 13.00 WIB.

Wawancara peneliti dengan M. Albar S. Nidzam selaku Staf Penghimpunan Lembaga Amil Zakat Goedang Zakat Al-Khairaat Yogyakarta, pada tanggal 7 Maret 2026, pukul 11.20 – 12.50 WIB.